

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA PENITIPAN ANAK

Liliana<sup>1</sup>, Ellysa Tjandra<sup>2</sup>

Program Kekhususan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya<sup>1 2</sup>  
lili@staff.ubaya.ac.id<sup>1</sup>, ellysa@staff.ubaya.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

Along with globalization, due to the economic and social status demand, the growth of working mother become higher. In the other hand, quite a lot of cases are associated with caregivers who can not be trusted. the wrong upbringing when parents are not at home and the other cases. This condition make daycare services business is growing, especially in big cities. Most of the daycares provide facilities for children's caring, coupled with education for children such as ethics, independence, social and other. Therefore those activities require intense attention from the owners and caretakers in daily basis, by recording all daily events in order to give a good account of the children's growth and development, also children's habits to their parents. Therefore they need a system that can assist in the implementation of daily operation at the landfill and can process stored data into reports required by the child care and the parents

Keywords : Information System, Database, daycare

### 1. Pendahuluan

Tuntutan ekonomi dan status sosial membuat semakin banyak ibu yang memilih untuk bekerja di luar rumah. Peran ganda ibu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah semakin dibutuhkan seiring dengan kemajuan teknologi. Pada tahun 2000, 35% dari ibu dengan anak balita bekerja selama 31 jam atau lebih (Simbolon, 2010). Jumlah wanita bekerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, seperti dapat dilihat pada Tabel 1 (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, n.d.). Kecemasan utama yang dihadapi oleh ibu bekerja adalah meninggalkan anak dan menyerahkan pengasuhan pada pihak lain (Ingranurindani, 2008). Hal ini menimbulkan pilihan untuk para ibu, dengan meninggalkan anak di rumah dibawah pengawasan pengasuh yang dapat dipercaya, seperti saudara atau *baby sitter*, atau menitipkan anak di organisasi yang menyediakan jasa penitipan anak. Maraknya kasus kejahatan yang dilakukan oleh baby sitter, pola asuh yang kurang baik, termasuk pembelajaran etika, pemberian makanan bergizi, tingginya biaya untuk menyewa jasa baby sitter profesional dan hal lainnya (Nakita, 2014) membuat cukup banyak orang tua yang mempercayakan anak mereka di bawah pengasuhan jasa penitipan anak. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan bisnis untuk jasa penitipan anak profesional, terutama di kota-kota besar.

Tabel 1. Tabel Jumlah Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin (2006-2008)

KEGIATAN	2006			2007			2008		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
<b>ANGKATAN KERJA</b>	<b>67.750</b>	<b>38.639</b>	<b>106.389</b>	<b>68.720</b>	<b>41.221</b>	<b>109.941</b>	<b>69.144</b>	<b>42.803</b>	<b>111.947</b>
Bekerja	61.977	33.480	95.457	63.148	36.782	99.930	63.899	38.653	102.553
Pengangguran	5.773	5.159	10.932	5.572	4.439	10.011	5.245	4.149	9.395
<b>BUKAN ANGGKATAN KERJA</b>	<b>12.692</b>	<b>41.730</b>	<b>54.423</b>	<b>13.360</b>	<b>40.817</b>	<b>54.177</b>	<b>13.697</b>	<b>40.997</b>	<b>54.694</b>
Sekolah	7.130	6.400	13.530	7.135	6.643	13.777	6.800	6.426	13.226
Mengurus RT	729	31.249	31.978	1.272	30.717	31.989	1.592	31.179	32.771
Lainnya	4.833	4.082	8.914	4.953	3.458	8.411	5.305	3.392	8.697
<b>TOTAL</b>	<b>80.442</b>	<b>80.370</b>	<b>160.812</b>	<b>82.079</b>	<b>82.039</b>	<b>164.118</b>	<b>82.841</b>	<b>83.800</b>	<b>166.641</b>

Sumber: Sakernas 2006, 2007 dan 2008

Pada umumnya, jasa penitipan anak ini tidak hanya sebagai tempat penitipan anak, namun anak yang dititipkan juga diberi pelajaran dan permainan seperti saat berada di rumah dengan orang tuanya, yang disesuaikan dengan usia anak. Untuk memastikan perkembangan anak, segala kegiatan anak selama dalam penitipan anak dipantau dan dinilai dengan tahapan yang disesuaikan dengan usia masing-masing anak. Pada periode tertentu, laporan kegiatan anak serta tumbuh kembang dan masalah yang dihadapi anak (jika ada) akan dilaporkan pada orang tua, dengan didampingi oleh psikolog anak.

Pencatatan sehari-hari dilakukan oleh para pengasuh, dalam form tertentu, dimana form ini akan dicatat kembali dalam file di computer. Proses ini membutuhkan waktu yang relatif lama dan sumber daya kertas membutuhkan ruang simpan yang cukup banyak. Selain itu, proses pemindahan form kertas menjadi file menimbulkan resiko salah dalam pencatatannya, seperti data anak tertukar, kertas hilang, salah ketik akibat penulis dan pengetik dilakukan oleh orang yang berbeda.